



RESOLUSI KONFLIK PERJODOHAN DALAM NOVEL *HATI SUHITA* KARYA KHILMA ANIS

SKRIPSI

OLEH:

SA'ADATUL ABADIYAH

NPM 216.01.07.1.122



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

MEI 2020

ABSTRAK

Abadiyah, Sa'adatul. 2020. *Resolusi Konflik Perjodohan Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, SS, M.Pd.

Kata Kunci: resolusi konflik, novel, psikologi sastra

Sebagai karya sastra yang lahir di era globalisasi, novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis sangat relevan untuk dikaji dan diteliti. Karya sastra yang dihasilkan mengungkapkan kejadian-kejadian yang dialami manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Wujud konflik perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis ditinjau dari psikologi sastra. (2) Resolusi konflik perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Penelitian ini termasuk penelitian deksriptif kualitatif. Sumber data dan data penelitian diperoleh dari teks novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis dengan jumlah halaman 405, yang diterbitkan oleh Telaga Aksara Yogyakarta pada tahun 2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan data menurut faktor-faktor yang menjadi pendukung objek penelitian. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan psikologi sastra dimana psikologi sastra merupakan telaah proses karya sastra yang menggambarkan aktivitas kejiwaan manusia. Dalam penelitian ini status peneliti adalah instrumen kunci. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat berupa korpus data. pengumpulan data dilakukan dengan (1) Membaca karya sastra yang telah ditentukan sebagai objek penelitian yaitu novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. (2) Mengidentifikasi bagian cerita dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. (3) Memasukkan data yang diambil dari novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis ke dalam tabel. Selanjutnya tahapan yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) penyelesaian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis terdapat konflik internal diantaranya: kecewa, diabaikan, tidak dianggap, berpura-pura dan konflik eksternal seperti: cemburu, hadirnya Rengganis di tengah pernikahan Birru, dan risau akan kepergian Rengganis, yang dialami tokoh Alina Suhita dan Birru. Serta terdapat resolusi konflik dari berbagai macam konflik yang terjadi dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Yakni tokoh Birru meminta maaf kepada Alina setelah apa yang dilakukan selama ini

ABSTRACT

Abadiyah, Sa'adatul. 2020. Resolution of Matchmaking Conflicts in the Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. Thesis, Indonesian Language and Literature Department, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd; Advisor II: Dr. Ari Ambarwati, SS, M.Pd.

Keywords: conflict resolution, novels, literary psychology

As a literary work that was born in the era of globalization, the novel Hati Suhita by Khilma Anis is very relevant to be studied and researched. The resulting literary works reveal events experienced by humans. This study aims to describe: (1) The form of matchmaking conflict in the novel Hati Suhita by Khilma Anis in terms of literary psychology. (2) Matching conflict resolution in the novel Hati Suhita by Khilma Anis.

This research is a qualitative descriptive study. Data sources and research data were obtained from the text of the novel Hati Suhita by Khilma Anis with a number of pages 405, published by Telaga Aksara Yogyakarta in 2019. The method used in this research is a qualitative descriptive method, which is research that seeks to collect data according to the factors that support the research object. This study also uses the approach of literary psychology where the psychology of literature is a review of the process of literary works that describe human psychiatric activities. In this study the status of the researcher is a key instrument. The main instrument in this study is the researcher himself and assisted with a tool in the form of a corpus of data.

Data collection is carried out by (1) Reading literary works that have been determined as research objects, namely the novel Hati Suhita by Khilma Anis. (2) Identifying part of the story in the novel Hati Suhita by Khilma Anis. (3) Entering data taken from the novel Hati Suhita by Khilma Anis into the table. Furthermore, the stages used in the study are: (1) preparation, (2) implementation, (3) completion. The results of this study indicate that in the novel Hati Suhita by Khilma Anis there are internal conflicts including: disappointed, ignored, not considered, pretending and external conflicts such as: jealousy, the presence of Rengganis in the middle of Birru's marriage, and worry about Rengganis' departure, experienced by figures Alina Suhita and Birru. And there are conflict resolutions of various kinds of conflicts that occur in the novel Hati Suhita by Khilma Anis. Namely the leader Birru apologized to Alina after what had been done so far.

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan tentang (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) penegasan istilah, dan (6) penelitian yang relevan

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Wellek&Warren (dalam Wiyatmi, 2011:18) secara sederhana kata sastra mengacu pada dua pengertian, yang pertama karya sastra dan yang kedua ilmu sastra, merupakan salah satu cabang dari ilmu pengetahuan. Jika digunakan dalam kerangka karya sastra, sastra merupakan hasil dari sebuah karya seni yang diciptakan pengarang bermediakan bahasa. Salah satu diantara jenis karya sastra adalah novel. Berbagai fenomena kehidupan manusia dapat dijumpai dalam cerita novel, mulai dari permasalahan kehidupan yang umum hingga permasalahan kehidupan yang bersifat pribadi, karena dalam novel dapat diketahui lika-liku kehidupan manusia. Novel memiliki beberapa jenis, diantaranya terdapat novel serius, novel populer, dan novel *teenlit*. Masing-masing novel ini memiliki penggemar atau pembaca masing-masing sesuai dengan jenis novel yang disenanginya. Novel serius merupakan novel yang jika kita membaca membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam dan juga membutuhkan konsentrasi yang bagus, sedangkan novel populer dan novel *teenlit* adalah novel yang tidak terlalu membutuhkan pemahaman secara mendalam karena novel populer dan novel *teenlit* memiliki cerita dengan bahasa yang mudah dipahami.

Sebuah novel dapat dikatakan berhasil apabila pembaca mampu memahami, menghayati, (terbawa dalam cerita), serta mengandung unsur estetis di dalamnya. Unsur estetis yang dimaksud adalah karya sastra bukanlah sekedar sebuah karya imajinasi belaka saja, namun diperlukan adanya kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Untuk dapat menghasilkan keberhasilan itu, diperlukan adanya keterlibatan antara penulis dengan tokoh-tokoh cerita, apa saja yang akan dilakukan tokoh tersebut sehingga menghasilkan konflik.

Karya sastra mengandung sebuah konflik yang dapat memikat daya tarik pembaca dalam membaca sebuah karya sastra dan mampu membuat pembaca dapat memahami serta mencerna maksud dari sebuah karya sastra. Konflik yang ditimbulkan oleh karya sastra berbeda dari konflik-konflik yang biasa saja akan membuat pembaca lebih sering membaca karya sastra dan tidak merasa bosan bila sedang membaca karya sastra tersebut. Dalam kedudukan sosial manusia tidak lepas dari yang namanya konflik, manusia pasti semua memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, hal itu menimbulkan hasrat untuk mencapai suatu keinginan yang ingin mereka capai. Sehingga menimbulkan persaingan dari persaingan inilah timbul konflik yang mereka ciptakan untuk menyerang satu sama lain, agar keinginan yang mereka inginkan dapat terlaksana. Dalam konflik yang dialami oleh manusia dapat dilihat dari lingkungan, bisa dilihat dari konflik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, biasanya dalam lingkungan masyarakat terjadi karena masalah kecil yang dibesar-besarkan.

Konflik yang terjadi dan dituangkan oleh pengarang dalam ceritanya tidak terlepas dari kehidupan nyata bahwa keberadaannya merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan. Sering kali timbul adanya konflik, timbulnya suatu konflik pada manusia sebagai makhluk sosial dapat diakibatkan oleh berbagai alasan. Salah satu alasan yang menjadi sebab timbulnya suatu konflik pada manusia sebagai makhluk sosial dikemukakan oleh Ratna (2011:342), bahwa manusia perlahan-lahan kehilangan pengendalian dirinya saat suatu peradaban sampai pada sebuah kemajuan yang pada akhirnya menimbulkan konflik.

Lingkungan kehidupan dapat menjadi penyebab terjadinya pertentangan sesama manusia. Hal semacam itu dapat dilihat dilingkungan sekitar seperti terjadinya suatu perjodohan yang mana antara laki-laki dan perempuan yang dijodohkan tidak menghendaki pernikahan dari perjodohan yang dilakukan oleh kedua belah pihak keluarga, namun meskipun mereka berusaha menolak hal tersebut orang tua dari kedua belah pihak tetap kukuh dengan perjodohan tersebut. Akibat dari adanya perjodohan tersebut bisa mengakibatkan konflik, baik itu konflik internal maupun eksternal.

Minimnya kepekaan orang tua terhadap hal-hal negatif yang akan terjadi akibat adanya perjodohan adalah munculnya suatu konflik. Inilah yang ingin dihadirkan Khilma Anis melalui novelnya yang berjudul *Hati Suhita*. Karya penulis ini lekat dengan suasana pesantren karena di sanalah penulis lahir dan tumbuh. Alasan dipilihnya novel *Hati Suhita* yakni terdapat pendapat jika novel *Hati Suhita* adalah karya sastra yang salah satunya menawarkan bagaimana cara

mengelola konflik yang diakibatkan karena perjudohan, langkah seperti apa saja yang harus ditempuh sehingga tetap bisa mempertahankan keutuhan rumah tangga. Di samping itu adanya edukasi tentang pra nikah juga merupakan salah satu hal penting sebagai wawasan dan bekal sebelum membina rumah tangga, di tengah maraknya kawin cerai saat ini yang sedang terjadi. Pengelolaan konflik dalam rumah tangga dan juga edukasi pra nikah penting untuk dipahami supaya tidak ada kawin cerai. Novel ini yang *booming* di kalangan pesantren hingga mencapai cetakan ke-7 hanya dalam beberapa bulan di tahun 2019. Ini adalah salah satu pionirnya novel pada sastra pesantren, dilingkup para santri novel ini menjadi novel yang populer dan digemari oleh para santri, latar belakang cerita dengan lingkungan pesantren serta menceritakan suasana yang ada di pondok pesantren membuat novel ini semakin digandrungi remaja di pesantren. Karya ini menjadi pembuktian bahwa eksistensi sastra pesantren itu masih ada. Karya ini tidak hanya mencerminkan dinamika kehidupan yang ada di pesantren yang unik, tetapi karya ini mencoba mengeksplorasi dimensi terdalam dari kehidupan pesantren dengan menampilkan berbagai ajaran yang lekat dengan tradisi Jawa. Dengan hadirnya novel ini para santri diharapkan memiliki semangat untuk berkarya karena menjadi seorang santri bukanlah halangan bagi seseorang untuk menghasilkan karya. Novel *Hati Suhita* karya KhilmaAnis ini merupakan karya sastra yang sarat dengan aspek psikologis yang telah dialami tokoh pada novel *Hati Suhita* terlihat dari berbagai persoalan yang dialami oleh tokoh hingga memunculkan konflik. Fokus penelitian ini pada resolusi konflik perjudohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian “Resolusi Konflik Pejodohan Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis” permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud konflik perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?
2. Bagaimana bentuk resolusi konflik perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui wujud konflik perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.
2. Untuk mengetahui bentuk resolusi konflik perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai, jika dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusasteraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi resolusi konflik, konflik dan psikologi sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagi peneliti sesudahnya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi khususnya yang berkaitan dengan resolusi konflik perjodohan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih rinci kepada pembaca mengenai resolusi konflik pada novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terutama pada bidang penulisan karya sastra, dan pembelajaran yang berkaitan dengan apresiasi sastra.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam memahami tulisan ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah berikut:

1. Resolusi konflik adalah tindakan memecahkan suatu permasalahan
2. Konflik pertentangan yang terjadi antara dua orang atau lebih
3. Novel merupakan karya sastra yang berbentuk cerita fiksi yang diciptakan oleh pengarang dengan pelukisan adegan kehidupan nyata maupun rekaan dalam suatu keadaan tertentu
4. Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra.

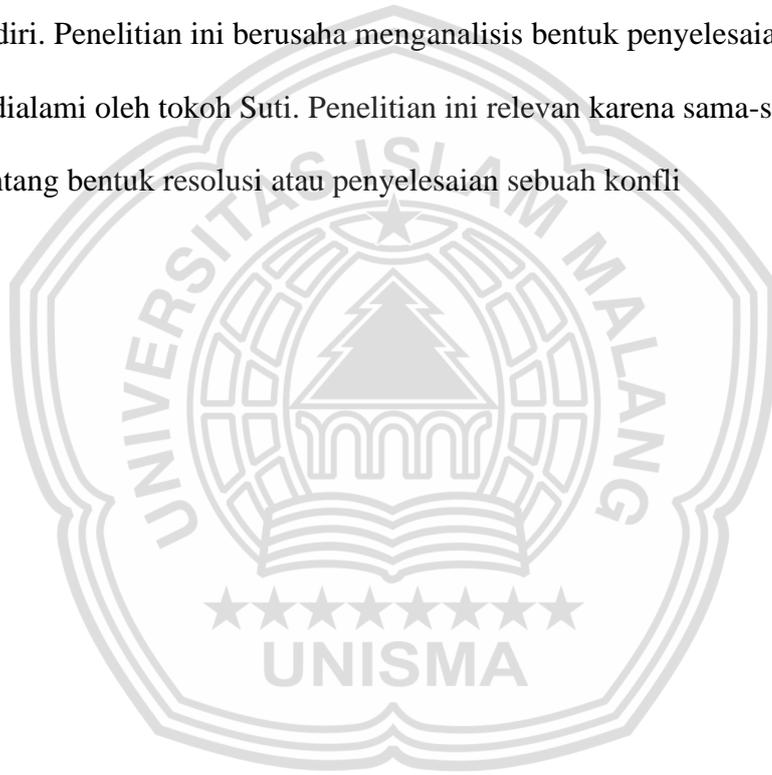
5. Interdisiplin adalah pendekatan dalam pemecahan masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan atau tepat guna secara terpadu.

1.6 Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang mendukung penelitian saya ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Rahayu mahasiswa S1 program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2015 dengan pendekatan psikologi sastra berjudul *Konflik Batin Tokoh Utama Novel Detik Terakhir Karya Albertine Endah*. Penelitian tersebut mendeskripsikan sosok anak yang hidup dilingkungan keluarga yang tidak bahagia. Tokoh utama yang masih duduk dibangku SD dihadapkan dengan kedua orang tuanya yang selalu bertengkar setiap hari dan ayahnya yang selalu bertindak kasar sampai Arimbi tumbuh dewasa. Kehidupan keluarga yang selalu dipenuhi pertengkaran sepanjang hari mengakibatkan kondisi jiwa Arimbi berkembang kurang baik dan semakin hari memperburuk kondisi kejiwaan tokoh utama. Kerelevanan penelitian ini ada pada sebuah pendekatan yang digunakan dalam mengkaji dan meneliti tokoh yaitu pendekatan psikologi sastra dan juga bagaimana resolusi yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini. Adanya ketidakharmonisan di lingkungan keluarganya dan kekerasan mengakibatkan tokoh Arimbi mengalami konflik batin.

Penelitian relevan yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tiyas Sukma Melati tahun 2019 dengan judul *Analisis Konflik Tokoh Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra*. Kerelevanan ada pada teori psikologi sastra yang digunakan. Kerelevanan penelitian yang ke

tiga adalah penelitaian yang dilakukan oleh Mira Noor Cahyaningrum tahun 2018 dengan judul *Penyelesaian Konflik Batin, Konflik Individu, dan Konflik Kelompok Tokoh Suti Dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono*. Penelitian ini mendeskripsikan seorang gadis desa yang kurang berpendidikan dan menjadi pembantu di rumah orang kaya, konflik terjadi dimana tokoh Suti yang sedang hamil menjadi pembantu di rumah majikannya yang tidak lain majikannya adalah suaminya sendiri. Penelitian ini berusaha menganalisis bentuk penyelesaian dari konflik yang dialami oleh tokoh Suti. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas tentang bentuk resolusi atau penyelesaian sebuah konfli





BAB V

PENUTUP

Berdasarkan paparan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, pada bagian ini akan dikemukakan mengenai simpulan dan saran.

5.1 Simpulan

Dari analisis yang penulis lakukan dalam penelitian resolusi konflik perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis, dapat penulis simpulkan menjadi 3 jenis, yakni (1) konflik internal, (2) konflik eksternal, dan (3) resolusi konflik.

5.1.1 Konflik Internal

Konflik internal (atau: Konflik kejiwaan, konflik batin) konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran seorang tokoh, dalam jiwa seorang tokoh cerita. Konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri. Konflik yang lebih menekankan pada permasalahan intern seorang manusia. Adapun konflik internal yang ditemukan dalam novel antara lain:

(1) kecewa, (2) diabaikan, (3) tidak dianggap, (4) berpura-pura, (5) keinginan untuk pergi, (6) harapan tidak sesuai keinginan, (7) patuh kata orang tua, (8) memendam luka, (9) penolakan, (10) lelah dengan keadaan, (11) mengharap cinta, (12) tidak dapat memerdekakan diri sendiri, (13) tidak dipercaya ayahnya sendiri, dan (14) hati yang belum bisa menerima istri.

5.1.2 Konflik Eksternal

Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang ada pada luar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam, manusia, atau tokoh lain. Konflik ini dibedakan lagi menjadi dua yaitu konflik fisik dan konflik sosial. Konflik fisik adalah konflik yang disebabkan oleh adanya perbenturan antara tokoh dengan lingkungan alam, sedangkan konflik sosial adalah konflik yang disebabkan kontak antar manusia. Adapun konflik eksternal yang ditemukan dalam novel antara lain:

(1) cemburu dengan Rengganis, (2) hadirnya Rengganis di tengah pernikahan Birru, dan (3) risau akan kepergian Rengganis.

5.1.3 Resolusi Konflik

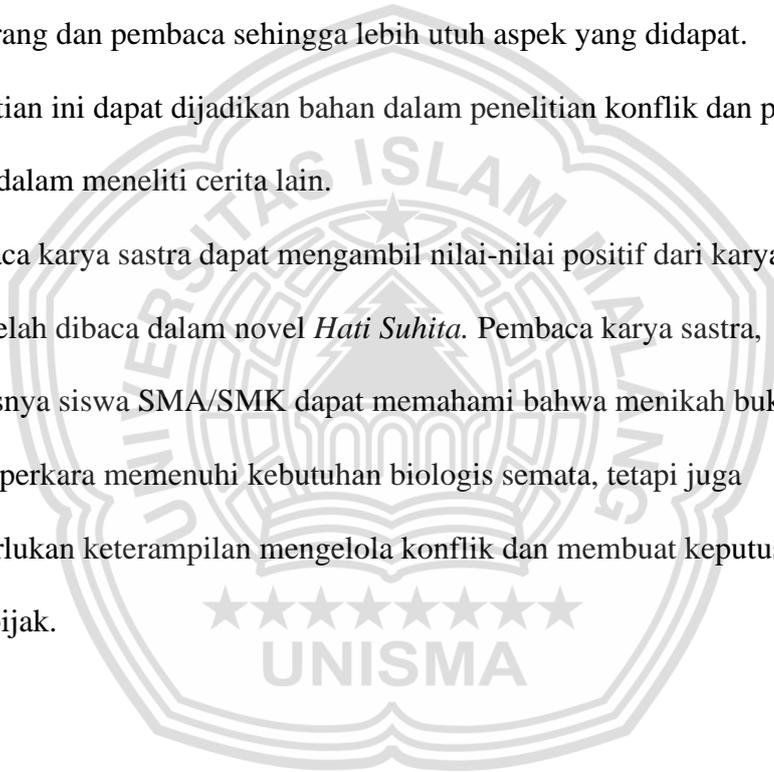
Resolusi konflik adalah proses pemecahan, kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang kooperatif efektif dimana konflik adalah masalah bersama yang harus diselesaikan. Resolusi konflik dalam penelitian ini merupakan faktor yang membuat konflik menjadi mereda atau selesai pada masing-masing tokoh yang berkonflik. Adapun resolusi konflik internal dan eksternal yang ditemukan dalam novel antara lain:

(1) pergi meninggalkan rumah, (2) berserah diri pada Allah SWT, (3) ikhlas menerima kenyataan, (4) menghubungi Alina, (5) menjemput Alina, dan (6) permintaan maaf.

5.2 Saran

Melalui hasil penelitian tentang resolusi konflik perjodohan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi kepentingan-kepentingan yang terkait. Saran penelitian ini ditujukan bagi para pembaca dan peneliti lanjutan.

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dari aspek psikologi pengarang dan pembaca sehingga lebih utuh aspek yang didapat.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam penelitian konflik dan psikologi sastra dalam meneliti cerita lain.
3. Pembaca karya sastra dapat mengambil nilai-nilai positif dari karya sastra yang telah dibaca dalam novel *Hati Suhita*. Pembaca karya sastra, khususnya siswa SMA/SMK dapat memahami bahwa menikah bukan hanya perkara memenuhi kebutuhan biologis semata, tetapi juga memerlukan keterampilan mengelola konflik dan membuat keputusan yang bijak.



DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Ari. 2017. *Mistifikasi Mitos Psikologis Perempuan Dalam Cerita Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) Karya Penulis Perempuan Anak*.
<https://docplayer.info/55887908-Mistifikasi-mitos-psikologis-perempuan-dalam-cerita-kecil-kecil-punya-karya-kkpk-karya-penulis-perempuan-anak.html>, diakses 31 Januari 2020
- Anis, Khilma. 2019. *Hati Suhita*. Yogyakarta: Telaga Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyaningrum, Mira Norr. 2018. *Penyelesaian Konflik Batin, Individu, dan Kelompok Tokoh Suti Dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono*. Malang: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Rosda Karya
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. CAPS
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. CAPS
- Emzir dan Rohman, Saifur. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: Grafindo Persada
- Melati, Tiyas Sukma. 2019. *Analisis Konflik Tokoh Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra*. *Ikipsiliwangi*. Vol 2:1-10
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paul, Ekman. 2013. *Pedoman Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta. Diva pers
- Peter T. Coleman dkk. 2016. *Resolusi Konflik Teori dan Praktek*, Bandung, Nusa Media

- Rahayu, Wiwik. 2015. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Detik Terakhir Karya Albertine Endah*. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Ratna, Nyoman Kuta. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sasrtra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sayuti, A. Suminto. 2017. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung. ANGKASA
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali pers
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2011. *Pengantar Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher

